

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Permasalahan yang telah dibahas melalui proses-proses sesuai dengan tahapan dari metode TOGAF ADM untuk meluruskan rencana penerapan arsitektur *enterprise* sistem informasi pada Kantor Desa Karya Harapan Mukti.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara di Kantor Desa Karya Harapan Mukti, Pengajuan dan pengolahan administrasi dan kependudukan yang masih datang ke kantor desa mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pelayanan di desa serta menggunakan beberapa sistem yang belum terintegrasi dari pemakaian satu bagian dan bagian lainnya dikarenakan infrastruktur jaringan yang kurang memadai.
2. Pemodelan arsitektur *enterprise* sebagai bagian dari perencanaan sistem informasi, dibentuk sesuai dengan aktivitas yaitu aktivitas utama diantaranya pengelolaan dokumen, pelayanan administrasi, dan pengelolaan data, distribusi informasi dan pelayanan masyarakat serta aktivitas pendukung diantaranya keuangan dan aset, program dan perencanaan, umum dan kepegawaian.
3. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan untuk mengelola sistem informasi yang terdiri dari 8 aplikasi baru

(pembuatan surat keterangan tidak mampu, pembuatan surat keterangan usaha, surat rekomendasi nikah, pembuatan kartu tanda penduduk, pembuatan kartu keluarga, pembuatan akta kelahiran, surat mutasi penduduk, pembuatan surat kematian) yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Perencanaan Arsitektur *Enterprise* menggunakan *Framework* TOGAF dan dapat menghasilkan *blueprint* / cetak biru teknologi informasi dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur *enterprise* memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* Desa Karya Harapan Mukti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 *phase* pada metode TOGAF ADM. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model *enterprise* arsitektur yang lebih lengkap dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir TOGAF ADM.
3. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembang sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.

